

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam suatu lembaga pendidikan, kepala madrasah memiliki peran yang sangat menentukan maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan karena kepala madrasah mempunyai peran yang sangat besar dalam mengembangkan sebuah lembaga pendidikan.

Kepala madrasah merupakan faktor penggerak. penentu arah kebijakan madrasah yang akan menentukan bagaimana tujuan madrasah dan pendidikan pada umumnya. Maka dari itu, kepala madrasah dituntut senantiasa meningkatkan efektifitas kinerja para staf yang ada di madrasah. Melihat penting dan strategisnya posisi kepala madrasah dalam mewujudkan tujuan madrasah, maka seharusnya kepala madrasah mempunyai kemampuan relasi yang baik dengan segenap warga di madrasah, sehingga tujuan madrasah dan pendidikan dapat dicapai secara optimal.

Kepala madrasah merupakan tokoh sentral di madrasah, ibarat pilot yang menerbangkan pesawat mulai tinggal landas hingga membawa penumpangnya selamat mendarat sampai tujuan. Kepala madrasah merupakan ruh yang menjadi sumber gerak organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan dan memikul tanggung jawab tugas yang tidak ringan dalam

mengembangkan lembaga pendidikan. Hal ini disebabkan baik buruknya lembaga tersebut tidak lepas dari pengawasan kepala madrasah.²

Esensi kepala madrasah adalah pemimpin pendidikan di madrasah. Seorang kepala madrasah adalah seorang yang memimpin, seorang manajer, seorang pendidik dan seorang supervisor, oleh sebab itu, kualitas kepemimpinan kepala madrasah harus signifikan sebagai kunci keberhasilan madrasah. Dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, kepala madrasah penting perannya dengan menggunakan suatu strategi untuk membina kepribadian siswa agar mempunyai kepribadian yang disiplin, tanggungjawab, bisa menjalankan tugas yang diberikan dan lain sebagainya.

Namun dalam melaksanakan pendidikan kedisiplinan tidak luput dari kendala yang dihadapinya. Utamanya berkaitan dengan kenakalan siswa yang menjadi obyek pendidikan, misalnya membolos, tidak mematuhi peraturan madrasah, malas belajar, keluyuran ditempat-tempat umum pada saat jam madrasah dan lain sebagainya.

Masalah yang ada pada madrasah tidak jauh berbeda dengan masalah yang ada di sekolah pada umumnya sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas. Hal ini merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Madrasah Tsanawiyah adalah setingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) berciri khas Agama Islam yang menyelenggarakan program pendidikan selama 3 tahun setelah Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah

² Muhammad Bukhari, dkk. *Azas-Azas Menejemen* (Yogyakarta: Aditya Media, 2005), 74.

dasar.³ Sebagai lembaga pendidikan formal Madrasah Tsanawiyah seharusnya bisa memenuhi kebutuhan siswa dalam pendidikannya. Di lain pihak para siswa mengharapkan agar Madrasah Tsanawiyah dapat memberikan kepuasan terhadap kebutuhan akan pendidikan bagi mereka. Memang fungsi pemberian pendidikan bukan sepenuhnya dan tidak mungkin diserahkan sepenuhnya pada Madrasah Tsanawiyah, sebagai lembaga pendidikan formal, sebab pengalaman belajar pada dasarnya bisa diperoleh disepanjang hidup manusia kapan pun dan dimana pun termasuk juga dilingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Jadi, kedisiplinan juga cukup berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan jiwa manusia. Manusia akan dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya bila manusia tersebut memiliki pondasi keilmuan dan wawasan yang cukup. Tanpa adanya pondasi keilmuan dan wawasan yang cukup maka yang terjadi adalah sebuah penindasan dan pergeseran zaman oleh orang-orang yang bodoh. Fenomena semacam ini akan mempengaruhi nilai, sikap atau tingkah laku kehidupan individu dan masyarakat, perubahan-perubahan akan terjadi secara cepat dan hal ini akan mengakibatkan pergeseran-pergeseran nilai yang berdampak kurang menguntungkan bagi manusia.⁴

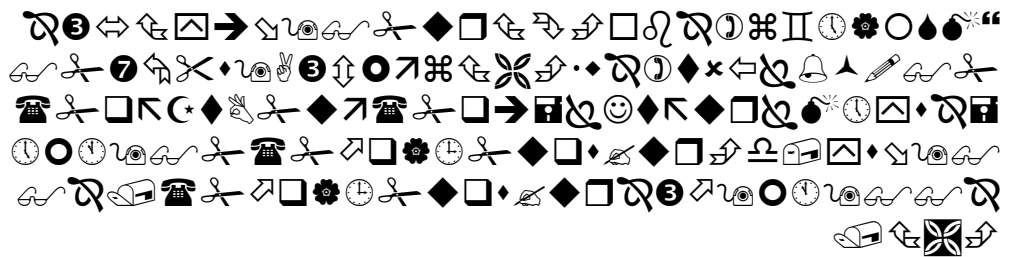
Agar tidak ada kesalahan dalam penerapan kedisiplinan, maka semaksimal mungkin pendidik bisa merencanakan suatu proses yang matang.

³ Depag, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Tentang Pendidikan Nasional (Perguruan Agama Islam)*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam 2000), 113.

⁴ Hasbullah, *Kapita selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2004), 14.

Untuk itulah dalam suatu proses diperlukan sebuah strategi atau trik-trik yang harus dilakukan oleh pendidik.

Dengan demikian, kedisiplinan dijadikan salah satu alat untuk membentuk pribadi manusia sangatlah perlu dimasuki tentang pengetahuan kedisiplinan, karena kedisiplinan sangatlah perlu ditanamkan disetiap pribadi siswa. Agar mereka selalu bisa mengendalikan diri dan mengontrol apa yang dilaksanakannya, sehingga kehidupannya akan teratur, disiplin dan tidak merugi. Seperti yang dijelaskan didalam Al-Qur'an pada Surat Al-Ashr ayat 1-3 yang berbunyi



Artinya : Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang berimam dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.(Al-Ashr ayat 1-3)⁵

Kandungan surat tersebut telah jelas menerangkan bahwa setiap waktu harus dimanfaatkan dengan baik dan diisi dengan pekerjaan yang baik pula. Bisa diketahui bersama bahwa sesuatu kebaikan yang datangnya terlambat akan sia-sia adanya, contohnya pekerjaan yang sangat mulia yaitu sholat fardlu lima waktu yang dikerjakan terlambat dari waktu yang ditentukan maka akan sia-sia. Oleh kerana itu sebagai manusia harus menjunjung tinggi dan menghargai waktu.

⁵ Al-Qur'an, (103: 1-3).

Namun, pentingnya peranan kedisiplinan dalam kehidupan manusia kurang diperhatikan, sehingga pendidikan dan aplikasinya tentang kedisiplinan jarang diterapkan didalam kehidupan sehari-hari. Kata-kata disiplin merupakan hal yang mudah diucapkan tetapi cukup sulit diterapkan.

Peranan kedisiplinan baik dalam tataran pendidikan maupun aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari harus dioptimalkan sehingga masyarakat dalam mengisi era glosalisasi ini bisa mampu bersaing dilapangan secara sehat dan sportif. Oleh karena itu, dalam meningkatkan kedisiplinan sangat diperlukan adanya strategi pendidikan kedisiplinan yang baik dan terencana. Selain itu, sudah seharusnya semua sadar bahwa dalam hal kedisiplinan bangsa Indonesia belum maksimal bahkan tergolong pada tingkat yang lemah, kemudian juga harus mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan pendidikan kedisiplinan.

Seperti yang dijelaskan di atas bahwa disiplin adalah sesuatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, dengan berdasarkan pada beberapa pemikiran di atas, maka penulis terdorong untuk mengamati dan mengkaji lebih jauh lagi untuk dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Strategi Kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pemikiran tersebut diatas, maka penulis dapat merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepalamadrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri?
2. Bagaimana penerapanstrategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri?
3. Faktor-faktor apakah yang menjadi pendukung dan penghambat penerapanstrategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah merupakan target yang hendak dicapai dalam melakukan suatu kegiatan. Berdasarkan rumusan masalah yang dirunuskan penulis di atas, tujuan penulis adalah.

1. Mendiskripsikan strategi kepalamadrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri.
2. Untuk mendiskripsikan penerapanstrategikepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapanstrategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaatpenelitianiniadalah :

1. Sebagai sumbangan penulis terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri dalam upaya membantu meningkatkan kedisiplinan siswa.

2. Sebagai bahan informasi bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri, tentang pentingnya kedisiplinan siswa, dengan harapan agar hidup mereka lebih teratur.

Untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana S-1 program studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri.